

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan pendekatan kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.¹

Adapun disiplin ilmu terhadap penelitian ini secara umum adalah di bidang pendidikan. Jadi yang dibahas dalam penelitian ini adalah untuk pengaruh pengajian majelis ta'lim terhadap pembentukan karakter remaja di kota Banjarmasin. Dan kendala dalam kegiatan pengajian digunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan metode eksplanasi (*explanatory research*), artinya untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, dengan maksud untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi atau tidak dengan variabel lainnya atau apakah suatu variabel disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya.²

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), Ed. 1, Cet IV, h. 5

²Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 21.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Secara sederhana populasi diartikan sebagai keseluruhan gejala atau satuan yang akan diteliti, sedangkan sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa majelis ta'lim di kota Banjarmasin, dengan demikian populasi penelitian ini adalah sejumlah majelis ta'lim, yang tersebar pada lima kecamatan di kota Banjarmasin sebanyak 273 buah majlis ta'lim, yaitu Kecamatan Banjarmasin Barat berjumlah 71 buah, Kecamatan Banjarmasin Timur berjumlah 53 buah, Kecamatan Banjarmasin Selatan berjumlah 56 buah, Kecamatan Banjarmasin Utara berjumlah 47 buah, dan Kecamatan Banjarmasin Tengah berjumlah 46 buah majelis ta'lim.³

Adapun sampel yang diambil dengan menggunakan teknik purposive random sampling untuk setiap wilayah yang dianggap dapat representatif, sebagai perwakilan dari setiap kecamatan yang ada di kota Banjarmasin. Adapun sampel pengambilan jumlah majelis ta'lim sebesar 10% dari populasi. Dengan demikian sampel yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel: 3.1. Penyebaran Populasi dan Sampel Penelitian Majelis Ta'lim

No	Wilayah Kecamatan	Populasi/buah	Sampel/buah
1	Banjarmasin Barat	71	8
2	Banjarmasin Timur	53	6
3	Banjarmasin Selatan	56	6
4	Banjarmasin Utara	47	5
5	Banjarmasin Tengah	46	5
Jumlah		273	30

³Dokumentasi Kasi Kemenag Kota Banjarmasin tahun 2016.

Dari 30 buah majelis ta'lim, kemudian secara random/acak ditentukan sebanyak 10 orang remaja yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 300 orang remaja (Data penyebaran majelis ta'lim yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran).

C. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam data yang akan digali, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok yang secara langsung menyangkut fokus penelitian, yang meliputi:

- 1) Pengaruh pengajian majelis ta'lim terhadap pembentukan karakter remaja di kota Banjarmasin. Pelaksanaan pengajian di majlis ta'lim yang diikuti remaja, meliputi unsur; minat/dorongan remaja, kehadiran, tujuan mengikutinya, keaktifan, konsentrasi, perhatian, ketertarikan terhadap materi, metode pengajian, dan penampilan guru. Dan bentuk karakter remaja meliputi; religius, disiplin, jujur, semangat, bersahabat, cinta damai, dan peduli sosial.
- 2) Kendala yang dilalui dalam pengajian majelis ta'lim terhadap pembentukan karakter remaja di kota Banjarmasin, meliputi; heterogenitas latar belakang remaja, relatifitas minat dan motivasi remaja, dan sikap remaja ketika pengajian, kesempatan dan lingkungan sosial.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, dalam hal ini adalah seluruh remaja yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini.
- b. Informan, yaitu terdiri dari penceramah, pengurus majelis ta'lim, tokoh masyarakat dan orang tua remaja.
- c. Dokumen, yaitu arsip-arsip atau catatan-catatan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, khususnya yang berkaitan dengan data penyebaran majelis ta'lim, baik yang dijadikan sebagai populasi maupun yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini, yang berada di wilayah kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali dan mengumpulkan data untuk keperluan penelitian, penulis mengambil teknik sebagai berikut:

- a. Angket; teknik ini digunakan untuk mengetahui data tentang pengajian di majelis ta'lim yang diikuti oleh para remaja, berupa minat/dorongan remaja, kehadiran, tujuan mengikutinya, keaktifan, konsentrasi, perhatian, ketertarikan terhadap materi, metode pengajian, dan penampilan guru. Dan bentuk karakter remaja meliputi; religius, disiplin, jujur, semangat, bersahabat, cinta damai, dan peduli sosial. Dan kendala-kendalanya. meliputi; heterogenitas latar belakang remaja, relatifitas minat dan motivasi remaja, dan sikap remaja ketika pengajian, kesempatan dan lingkungan sosial.
- b. Wawancara; teknik ini digunakan untuk mencari data penunjang atau pelengkap, agar data yang terkumpul tadi lebih sempurna, data yang terbanyak

digali dengan teknik ini adalah sejarah gambaran sebaran majlis ta'lim di Kota Banjarmasin.

- c. Observasi; Teknik ini digunakan untuk mengobservasi tentang bagaimana pelaksanaan pengajian pada majlis ta'lim di kota Banjarmasin, melihat secara langsung jumlah dari peserta, khususnya remaja, materi apa saja yang disajikan dan metode yang digunakan.
- d. Dokumenter; Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik lainnya dengan mengumpulkan catatan-catatan, arsip-arsip dan buku-buku pedoman yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis teliti.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan, yaitu:

a. Editing

Di sini peneliti mengecek kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah semua jawaban responden dapat dimengerti dan lengkap atau belum, juga untuk mengetahui lengkap tidaknya data yang telah dikumpulkan, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar telah representatif.

b. Koding

Koding yaitu mengklasifikasikan semua data dari hasil jawaban responden dan informan menurut jenis dan macamnya dengan cara memberi kode-kode tertentu.

c. Skoring

Skoring yaitu menghitung frekuensi, di mana setiap alternatif jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

d. Tabulating

Tabulating yaitu menyusun dan memasukkan data ke dalam bentuk tabel dan menghitung frekuensi jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentasi

F = Frekuensi, yaitu jumlah jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan

N = Nilai, yaitu jumlah responden yang memberikan jawaban.

e. Interpretasi Data

Interpretasi data yaitu penyajian data dalam bentuk uraian-uraian agar dapat melihat kejelasan data yang ada dalam tabel, untuk menginterpretasi data, maka digunakan kategori sebagai berikut:

- 1) 00% - <20% dikategorikan kecil sekali
- 2) 20% - <40% dikategorikan kecil
- 3) 40% - <60% dikategorikan cukup
- 4) 60% - <80% dikategorikan besar
- 5) 80% - 100% dikategorikan besar sekali

Dalam analisis data ini dilaksanakan dengan cara melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan digunakan untuk mendiskripsikan tiap-tiap data dan tahap analisis ini disesuaikan dengan persentasinya, kemudian data tersebut diinterpretasikan sesuai dengan tabel data.

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah menganalisis hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*, atau antara kegiatan pengajian majelis ta'lim dengan pembentukan karakter remaja di kota Banjarmasin, digunakan rumus Regresi Linier Sederhana. Untuk lebih jelasnya tentang penjelasan penggunaan rumus ini dapat dilihat uraian sebagai berikut:

1) Rumus Regresi Linear Sederhana, yaitu:

$$Y = a + b X$$

Y = Variabel bebas

X = Variabel terikat

2) Rumus uji kelinearan dan keberartian regresi dengan menggunakan Analisis Varians (ANOVA) Regresi Linear Sederhana:

Tabel: 3.2. Daftar Analisis Varians (Anava) Regresi Linear Sederhana⁴

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	Y^2	Y^2	--
Koefisien (a)	1	JK(a)	JK(a)	--
Regresi (b I a)	1	JK(bIa)	$S^2_{reg} = JK(bIa)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Sisa	n - 2	JK(S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n - 2}$	---
Tuna Cocok	k - 2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat	n - k	JK(G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n - k}$	

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian yakni hasil penelitian yang ditemukan dibahas kembali untuk memperoleh hasil penelitian yang ditemukan berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan dalam bab teoritis. Pembahasan ini berusaha untuk dapat menyajikannya berdasarkan kepentingan dalam rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam bab awal laporan penelitian ini, sehingga dapat relevan dengan tujuan dalam penelitian ini.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini juga ditunjukkan untuk dapat menarik kesimpulan secara utuh dan dapat dipahami secara baik, sehingga kedua rumusan

⁴Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), edisi ke-6, h. 6 - 19.

masalah yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, dapat dijawab sesuai dengan data yang disajikan dan data yang ditemukan serta dikemukakan dalam laporan penelitian ini benar-benar representatif.